GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA REMAJA PUTRI SMA DAN SMK DI KECAMATAN PUNDONG, BANTUL

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Gizi
Pada Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto

LAELI PURNAMA SARI
NIM. 23220010

POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
PROGAM STUDI D III GIZI
YOGYAKARTA
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA REMAJA PUTRI SMA DAN SMK DI KECAMATAN PUNDONG, BANTUL

LAELI PURNAMA SARI

NIM: 23220010

Yogyakarta, 4 Maret 2026

Menyetujui:

Pembimbing I

Tanggal, 4 Maret 2026

Aisyah Farjandini, S.ST., M. Gz.
NIDN. 0509069601

Pembimbing II

Tanggal,4 Maret 2026

Dina Pamarta, S.Gz., M. Gz.
NIDN. 0522039601

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA REMAJA PUTRI SMA DAN SMK DI KECAMATAN PUNDONG, BANTUL

Dipersiapkan dan disusun oleh

LAELI PURNAMA SARI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 10 Maret 2026

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Aisyah Fariandina S.ST., M.Gz.	**Dina Pamarta, S.Gz., M.Gz.**
NIDN. 0509069601	**NIDN. 0522039601**

Ketua Dewan Penguji

Kuntari Astriana, S.Gz., M.Gizi.

NIDN. 0509068702

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma III Gizi

Yogyakarta, 16 April 2026

Ketua Progam Studi DIII Gizi

Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi.

NIDN. 0508089102

SURAT PERNYATAAN
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul "Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri SMA dan SMK di Kecamatan Pundong, Bantul" ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang diberikan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran etika ilmiah atau ada pihak lain yang mengklaim keaslian karya ini, maka saya bersedia menerima segala risiko atau sanksi yang diberikan.

Yogyakarta, 10 Maret 2026

Yang Membuat Pernyataan



Laeli Purnama Sari

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Kuasa, atas rahmat serta hidayah-Nya senantiasa menyertai penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul ”Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri SMA dan SMK di Kecamatan Pundong, Bantul”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan Program Studi D III Gizi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kolonel (Purn) dr. Mintoro Sumego, M.S., selaku Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas dalam menjalani jenjang pendidikan ini.
2. Ibu Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi, selaku Ketua Program Studi Gizi yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi yang sangat berarti.
3. Ibu Kuntari Astriana, S.Gz., M.Gizi. selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan menguji tugas akhir ini.
4. Ibu Aisyah Fariandini, S.ST., M.Gz., selaku Dosen Pembimbing I, dengan kesabaran dalam membimbing, memberikan arahan dan dukungan sangat selama proses pengerjaan tugas akhir ini.
5. Ibu Dina Pamarta, S.Gz., M.Gz., selaku Dosen Pembimbing II, dengan kesabaran dalam membimbing, memberikan arahan dan dukungan sangat selama proses pengerjaan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Gizi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto atas segala ilmu dan pengalaman yang dibagikan selama penulis menempuh studi.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak dan Ibu yang selalu memberikan kasih sayang, doa yang tak terkira, dukungan moral, dan materiil sepanjang perjalanan pendidikan penulis.

8. Penulis sendiri, yang telah berusaha keras dan tidak menyerah dalam menyelesaikan setiap tahapan penyusunan tugas akhir ini.
9. Seluruh keluarga besar penulis, khususnya Kakak dan adek adek ku yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan motivasi.
10. Seluruh teman seangkatan Program Studi Gizi Poltekkes TNI AU Adisutjipto, yang kebersamaan dan semangatnya memberikan warna tersendiri selama masa studi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi meningkatkan kualitas dimasa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan turut berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khusunya di bidang gizi.

Yogyakarta, Maret 2026



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xii**
INTI SARI ..... **xiii**
ABSTRACT ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
A. Telaah Pustaka 7
1. Remaja Putri 7
2. Anemia 11
3. Tablet Tambah Darah (TTD) 16
4. Pengetahuan 19
5. Sikap 25
6. Kepatuhan 29
B. Kerangka Teori 34
C. Kerangka Konsep 35
D. Pertanyaan Penelitian 35

BAB III METODE PENELITIAN 36
A. Jenis dan Rancangan Penelitian 36
B. Tempat dan Waktu 36
C. Populasi dan Sampel 36
D. Identifikasi Variabel Penelitian 39
E. Definisi Operasional 39
F. Jenis Data 40
G. Instrumen Operasional dan Cara Pengumpulan Data 41
H. Manajemen Data dan Analisis Data 45
I. Etika Penelitian 46
J. Jalannya Penelitian 47
K. Jadwal Penelitian 47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 48
B. Hasil 49
C. Pembahasan 52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 62
A. Simpulan 62
B. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Batas Normal Kadar HB 12
Tabel 2.2 Persentase Skor Pengetahuan 24
Tabel 2.3 Persentase Skor Sikap 29
Tabel 2.4 Presentase Skor Kepatuhan 33
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Proporsional Sekolah 38
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Berdasarkan *Cluster* Angkatan 38
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Berdasarkan *Cluster* Kelas/Jurusan 38
Tabel 3.4 Definisi Operasional 40
Tabel 3.5 Kisi – Kisi Kuesioner Pengetahuan 42
Tabel 3.6 Kisi – Kisi Kuesioner Sikap 43
Tabel 3.7 Kisi – Kisi Kuesioner Kepatuhan 43
Tabel 3.8 Kode Variabel 46
Tabel 3.9 Jadwal Penelitian 47
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden 50
Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Konsumsi TTD 50
Tabel 4.3 Distribusi Sikap Konsumsi TTD 51
Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Kepatuhan Konsumsi TTD 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori 34
Gambar 2.2 Kerangka Konsep 35
Gambar 3.1 Jalan Penelitian..... 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Ethical Clearance (EC)* 71
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian SMA N 1 Pundong 72
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian SMK N 1 Pundong 73
Lampiran 4. *Informed Consent* 74
Lampiran 5. Kuesioner Pengetahuan 75
Lampiran 6. Kuesioner Sikap 76
Lampiran 7. Kuesioner Kepatuhan 77
Lampiran 8. Hasil Jawaban Responden Kuesioner Kepatuhan 78
Lampiran 9. Hasil Jawaban Responden Kuesioner Sikap 79
Lampiran 10. Hasil Jawaban Responden Kuesioner Kepatuhan 80
Lampiran 11. Hasil Analisis Statistik 81
Lampiran 12. Surat Selesai Penelitian SMA N 1 Pundong 82
Lampiran 13. Surat Selesai Penelitian SMK N 1 Pundong 83
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian SMA N 1 Pundong 84
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian SMK N 1 Pundong 85

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: *Acquired Immunodeficiency Syndrome*
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
Dinkes DIY	: Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta
DNA	: *Deoxyribonucleic Acid*
GDDK	: Gizi Daur Ulang Kehidupan
Hb	: Hemoglobin
HIV	: *Human Immunodeficiency Virus*
KEK	: Kekurangan Energi Kronis
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
SMA	: Sekolah Menengah Atas
DNA	: *Deoxyribonucleic Acid*
GDDK	: Gizi Daur Ulang Kehidupan
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
TNI AU	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara
TTD	: Tablet Tambah Darah
WHO	: *World Health Organization*

Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri SMA dan SMK di Kecamatan Pundong, Bantul

Laeli Purnama Sari
Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta
laily19early@gmail.com

INTI SARI

Latar Belakang: Prevalensi anemia pada remaja putri masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang signifikan. Berdasarkan Kemenkes RI (2019), prevalensi anemia pada remaja putri mencapai 32%. Laporan Dinkes Provinsi DIY (2025), mencatat prevalensi anemia remaja putri di tingkat provinsi sebesar 26,5%. Berdasarkan hasil skrining Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024 (2025), menunjukkan bahwa Kecamatan Pundong memiliki prevalensi anemia remaja putri sebesar 74,06%, meskipun cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) telah mencapai 100%. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara cakupan program dan kepatuhan konsumsi.
Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan, sikap, dan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri SMA dan SMK di Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.
Metode: Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *Multistage sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis secara univariat untuk memperoleh distribusi frekuensi dan persentase.
Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup (40,7%) dan baik (39,5%), sedangkan sikap terhadap konsumsi TTD sebagian besar berada pada kategori positif (57,0%). Namun, tingkat kepatuhan konsumsi TTD berada pada kategori rendah sebesar (95%). Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap yang relatif baik belum sepenuhnya sejalan dengan perilaku kepatuhan.
Kesimpulan Penelitian: Sebagian besar remaja putri memiliki tingkat pengetahuan yang cukup hingga baik serta sikap yang positif terhadap konsumsi tablet tambah darah, namun tingkat kepatuhan dalam mengonsumsinya masih rendah.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan, Tablet Tambah Darah

Overview of Knowledge, Attitude, and Compliance Levels Consumption of Blood Supplement Tablets (TTD) in Adolescent Women High School and Vocational School in Pundong District, Bantul

Laeli Purnama Sari
Polytechnic of the Indonesian Air Force Adisutjipto Yogyakarta
laily19early@gmail.com

ABSTRACT

Background: The prevalence of anemia in adolescent girls is still a significant public health problem. Based on the Indonesian Ministry of Health (2019), the prevalence of anemia in adolescent girls reaches 32%. The Yogyakarta Provincial Health Office report (2025) recorded the prevalence of anemia among adolescent girls at the provincial level of 26.5%. Based on the results of the screening of the Bantul Regency Health Office for the 2023/2024 (2025) school year, it shows that Pundong District has a prevalence of anemia in adolescent girls of 74.06%, even though the coverage of administering Blood Supplement Tablets (TTD) has reached 100%. This condition indicates a gap between program coverage and consumption compliance.
Objective: This study aims to describe the level of knowledge, attitude, and compliance with TTD consumption in high school and vocational high school girls in Pundong District, Bantul Regency.
Methods: The study used a quantitative descriptive design with *a cross-sectional* approach. The research sample was selected using *the Multistage sampling* technique. Data were collected through a structured questionnaire that had been tested for validity and reliability, then analyzed univariately to obtain frequency and percentage distributions.
Research Results: The results showed that most of the respondents had a level of knowledge in the categories of sufficient (40.7%) and good (39.5%), while attitudes towards TTD consumption were mostly in the positive category (57.0%). However, the TTD consumption compliance rate is in the low category of (95%). These findings suggest that relatively good knowledge and attitudes are not yet fully aligned with compliance behavior.
Research Conclusion: Most young women have a good level of knowledge and a positive attitude towards the consumption of blood tablets, but the level of adherence in taking them is still low.

Keywords: Knowledge, Attitude, Obedience, Blood Supplement Tablets

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja didefinisikan sebagai seseorang dengan usia 10-19 tahun (WHO, 2018). Masa remaja terbagi menjadi 3 tahap, yaitu remaja awal (10-13 tahun), remaja menengah (14-16 tahun), dan remaja akhir (17-19 tahun) (Anggraini dkk., 2022). Masa remaja akhir cenderung lebih memperlihatkan sifat kebebasan diri (Suraya dkk., 2024). Masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial (WHO, 2018).

Perubahan yang terjadi pada remaja putri adalah pubertas. Pubertas ditandai dengan mulai berfungsinya hormon reproduksi yang ditandai dengan terjadinya menstruasi setiap bulan (Anggraini dkk., 2022). Menstruasi pada remaja putri (rematri) dapat berisiko tinggi mengalami anemia defisiensi besi karena kehilangan zat besi saat menstruasi (Kemenkes RI, 2018).

Anemia merupakan suatu kondisi jumlah hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal (>12g/dL) (Kemenkes RI, 2023). Angka kejadian anemia pada wanita usia 15-49 tahun di dunia masih tinggi mencapai 30,5% (WHO, 2025). Situasi ini lebih memprihatinkan pada remaja putri di negara berkembang dengan prevalensi sekitar 53,7% (Sihombing dkk., 2023). Hasil penelitian pada tahun 2016 menunjukkan bahwa Indonesia memiliki prevalensi anemia tertinggi di kawasan ASEAN dibandingkan negara-negara lainnya di Asia Tenggara (Nadiyah dkk., 2022). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, anemia pada remaja putri usia 15 – 24 tahun di Indonesia tercatat sebesar 32% (Kemenkes RI, 2019). Hasil survei Dinas Kesehatan DIY pada tahun 2018 terhadap 1.500 remaja putri di lima kabupaten, prevalensi anemia mencapai 19,3% (Dinkes Provinsi DIY , 2023). Meskipun angka tersebut masih berada di bawah rata-rata nasional, kasus anemia terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2025, prevalensi anemia remaja putri di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dilaporkan mencapai 26,5% (Dinkes

Provinsi DIY, 2025a). Kabupaten Bantul merupakan salah satu daerah dengan prevalensi anemia remaja putri tertinggi kedua di Provinsi DIY, yaitu 28,28% (Dinkes Provinsi DIY, 2025b). Hasil skrining tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa Kecamatan Pundong menempati urutan kedua di Kabupaten Bantul dengan prevalensi anemia remaja putri sebesar 74,06% (Dinkes Kab. Bantul, 2025).

Penyebab anemia paling umum adalah defisiensi zat besi. Selain defisiensi zat besi, tingkat pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, asupan vitamin C dan lamanya menstruasi menjadi faktor penyebab anemia pada remaja putri (Putri dkk., 2023). Anemia pada remaja putri menjadi masalah yang serius karena berdampak langsung terhadap proses tumbuh kembang dan produktivitas usia remaja (Kemenkes RI, 2023).

Anemia pada remaja putri menyebabkan turunnya daya tahan tubuh sehingga lebih rentan terhadap infeksi, penurunan kebugaran tubuh, dan prestasi akademik (Suraya dkk., 2024). Penelitian sebelumnya menunjukan bahwa seorang siswa yang mengalami anemia dapat mengalami penurunan konsetrasi di dalam kelas dan kemampuan kognitif (Nabilla dkk., 2024).

WHO merekomendasikan suplementasi zat besi sebagai salah satu upaya penting untuk menurunkan risiko anemia pada remaja putri (WHO, 2021). Program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri merupakan bentuk upaya pemerintah Indonesia dalam mencukupi kebutuhan zat besi (Rosenda dkk., 2023). Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat dengan nomor HK.03.03/V/0595/2016, suplementasi TTD diberikan pada remaja putri berusia 12–18 tahun di sekolah. Remaja putri harus diberikan Tablet Tambah Darah (TTD) sepanjang masa pertumbuhannya untuk mengurangi risiko anemia yang berdampak pada kesehatan dan prestasi akademik di sekolah. Pemberian TTD kepada remaja putri juga bertujuan untuk mencegah ibu melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dan tubuh pendek (*stunting*) di masa depan (Kemenkes RI, 2018).

Proporsi remaja putri yang mendapat tablet tambah darah di tingkat nasional sudah mencapai 90,69%, dan di tingkat Provinsi DIY 99,08%

(Kemenkes RI, 2025). Kabupaten Bantul salah satu daerah di Provinsi DIY yang sudah melaksanakan pemberian TTD remaja putri dan sudah mencapai 81,51% (Dinkes Kab. Bantul, 2025). Cakupan pemberian TTD pada remaja putri di Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul bahkan telah mencapai 100% pada tahun ajaran 2023/2024 (Dinkes Kab. Bantul, 2025).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 1 Pundong dan SMKN 1 Pundong, diketahui bahwa program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) telah dilaksanakan oleh puskesmas setempat. Di SMAN 1 Pundong, TTD diberikan kepada siswi setiap tiga bulan sekali dengan jumlah sekitar dua belas tablet untuk dikonsumsi selama periode tersebut. Sementara itu, di SMKN 1 Pundong distribusi TTD dilakukan setiap satu minggu sekali pada saat kegiatan jam keputrian, di mana siswi diberikan satu tablet TTD dan diarahkan untuk meminumnya secara bersama-sama.

Meskipun pembagian TTD telah dilakukan secara rutin, berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui bahwa pemantauan dan pengawasan terhadap konsumsi TTD oleh siswi masih belum optimal. Hal ini terlihat dari adanya pembagian TTD yang tidak selalu disertai dengan pengawasan langsung terhadap konsumsi tablet tersebut, serta masih terdapat siswi yang tidak mengonsumsi TTD pada saat pembagian berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program suplementasi TTD di sekolah telah berjalan, namun pemantauan terhadap kepatuhan konsumsi TTD oleh remaja putri masih perlu mendapat perhatian.

Program suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri masih menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Monitoring yang belum optimal, kurangnya edukasi, serta minimnya dukungan eksternal menjadi hambatan dalam meningkatkan konsumsi TTD (Novaria dkk., 2023). Selain itu, keluhan efek samping seperti mual, sakit perut, dan pusing setelah mengonsumsi TTD sering dilaporkan sehingga menurunkan kepatuhan remaja dalam mengonsumsi tablet secara rutin (Setyaningtyas dkk., 2020). Data menunjukkan bahwa 8,3 juta dari 12,1 juta remaja putri di Indonesia tidak rutin mengonsumsi TTD (Kemenkes RI, 2022).

Rendahnya kepatuhan tersebut dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan remaja tentang anemia dan pentingnya konsumsi TTD. Pengetahuan merupakan dasar terbentuknya perilaku kesehatan karena individu yang memahami manfaat suatu tindakan cenderung lebih mampu mengambil keputusan yang tepat (Hamranani dkk., 2020). Remaja dengan pengetahuan baik tentang anemia akan lebih memahami dampak kekurangan zat besi serta pentingnya konsumsi TTD sebagai upaya pencegahan (Pibriyanti dkk, 2024).

Selain pengetahuan, sikap juga berperan penting dalam membentuk perilaku kepatuhan. Sikap mencerminkan respon atau penerimaan seseorang terhadap suatu objek, termasuk terhadap pencegahan anemia dan konsumsi TTD (Andani dkk., 2020). Remaja putri yang mengetahui manfaat TTD tetapi memiliki persepsi negatif terhadap efek samping seperti mual atau rasa tidak nyaman dapat menunjukkan sikap yang kurang mendukung. Kondisi ini menyebabkan ketidaksesuaian antara pengetahuan dan perilaku, sehingga meskipun pengetahuan tergolong baik, kepatuhan tetap rendah (Setyaningtyas dkk., 2020).

Kepatuhan konsumsi TTD merupakan indikator penting dalam keberhasilan program pencegahan anemia pada remaja putri. Rendahnya kepatuhan menunjukkan bahwa intervensi tidak hanya perlu berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap yang positif dan dukungan lingkungan yang memadai (Novaria dkk., 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk menggambarkan tingkat pengetahuan, sikap, dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri SMA dan SMK di Kecamatan Pundong, Bantul.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri SMA dan SMK di Kecamatan Pundong, Bantul?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang konsumsi tablet tambah darah (TTD), sikap terhadap konsumsi tablet tambah darah (TTD), dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri SMA dan SMK di Kecamatan Pundong, Bantul.

2. Tujuan Khusus
   1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri SMA dan SMK di Kecamatan Pundong, Bantul.
   2. Untuk mengetahui sikap konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri SMA dan SMK di Kecamatan Pundong, Bantul.
   3. Untuk mengetahui kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri SMA dan SMK di Kecamatan Pundong, Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan ilmu kesehatan masyarakat dan gizi remaja serta menjadi dasar strategi promosi kesehatan untuk menurunkan prevalensi anemia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka mengenai pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah secara rutin sebagai upaya pencegahan anemia. Selain itu, responden juga

dapat lebih memahami dampak dari sikap dan perilaku terhadap kesehatan diri mereka sendiri.

b. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data lapangan, serta memperluas wawasan mengenai permasalahan kesehatan remaja di masyarakat.

c. Bagi Instansi

Penelitian ini memberikan masukan bagi instansi dalam mengevaluasi program pencegahan anemia, khususnya suplementasi Tablet Tambah Darah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian dengan judul "Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Kabupaten Bantul".

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri di SMA/SMK, dengan jumlah responden sebanyak 86 orang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar tingkat pengetahuan remaja putri tentang konsumsi TTD pada kategori cukup (40,7%), dan baik (39,5%), namun masih terdapat responden dengan kategori pengetahuan kurang (19,8%).
2. Sebagian besar sikap remaja putri terhadap konsumsi TTD pada kategori positif (57,0%), meskipun masih terdapat responden yang memiliki sikap negatif (43,0%).
3. Sebagian besar tingkat kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri pada kategori kepatuhan rendah (95,3%).

B. Saran

1. Bagi Responden

   Responden diharapkan meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) secara rutin sesuai anjuran sebagai upaya pencegahan anemia, serta membiasakan perilaku hidup sehat yang mendukung pencegahan anemia.

2. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan pengawasan konsumsi suplemen secara lebih terstruktur dan konsisten. Pengawasan sebaiknya tidak dilakukan secara bersamaan kepada seluruh siswi, tetapi dilaksanakan secara bertahap pada masing-masing kelas agar proses pemantauan lebih efektif. Melalui mekanisme tersebut, guru atau wali kelas dapat melakukan pengawasan langsung saat konsumsi Tablet Tambah Darah serta memastikan setiap siswi benar-benar mengonsumsinya. Selain itu, sekolah

juga perlu membangun kebiasaan mandiri melalui penguatan peran guru, wali kelas, serta dukungan teman sebaya sehingga kepatuhan konsumsi dapat meningkat secara berkelanjutan.

3. Bagi Puskesmas

   Puskesmas diharapkan meningkatkan edukasi yang lebih interaktif dan berkelanjutan mengenai pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri, termasuk penjelasan terkait efek samping ringan yang mungkin muncul agar tidak menimbulkan persepsi negatif. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi dan penguatan sistem monitoring konsumsi secara berkala bekerja sama dengan pihak sekolah.

4. Bagi Dinas Kesehatan

   Dinas Kesehatan diharapkan dapat memperkuat kebijakan dan ketersediaan program suplementasi remaja putri yang komprehensif, tidak hanya terbatas pada Tablet Tambah Darah (TTD), tetapi juga mempertimbangkan dukungan zat gizi mikro lain yang berperan dalam proses pembentukan hemoglobin. Dukungan tersebut diperlukan karena penyerapan dan pemanfaatan zat besi dalam tubuh dipengaruhi oleh kecukupan zat gizi mikro lain, seperti vitamin C yang membantu absorpsi zat besi, serta asam folat dan vitamin B12 yang berperan dalam pembentukan sel darah merah. Selain itu, diperlukan penguatan sistem evaluasi dan monitoring lintas sektor guna memastikan efektivitas program dalam menurunkan risiko anemia dan masalah gizi pada remaja putri.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian analitik mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri, sehingga dapat diketahui penyebab rendahnya kepatuhan dan diperoleh rekomendasi intervensi yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, I.M.S., Trinasdewi, N.W., Oktaviani, N.P.W., Muthe, S.A., Hulu, V.T., Budiastutik, I., dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Aga, M.S.A., Wela, Y., Francis, C.Y. & Mone, D.F. (2025). Gambaran Faktor-Faktor Ketidakpatuhan Remaja Putri. *Journal of Language and Health*, 6(2), hal. 293-298.

Ainiyyah, N. & Kartini, F. (2020). Literature Review: Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia. *Jurnal Kebidanan*, 12(2), Hal. 45–53.

Andani, Y., Esmianti, F. & Haryani, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di Smp Negeri I Kepahiang. *Jurnal Kebidanan Besurek*, Vol. 5, No. 2, 55 - 62.

Anggraini, K.R., Lubis, R. & Azzahroh, P. (2022). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi. *Menara Medika*, 5(1), 109–120. https://doi.org/10.31869/mm.v5i1.3511.

Ariyani, H., K, H., Palilingan, R.A., Nugroho, H., Sarumi, R., Aji, R., dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Statistika*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi. ISBN 978-623-198-453-1.

Azwar, S. (2022). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya (ed. 3)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Chasanah, S.U., Basuki, P. P., & Dewi, I.M. (2021). *Buku Ajar Anemia Remaja*. Yogyakarta: STIKES Wira Husada.

Cohen, C.T. & Powers, J.M. (2024). *Nutritional Strategies For Managing Iron Deficiency In Adolescents: Approaches To A Challenging But Common Problem. Advances In Nutrition*, 14(17), 1-8. https://doi.org/10.3390/nu14173593.

Damayanti, D., Pritasari & Lestari, N.T. (2017). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Kemenkes RI.

Darsini, Farrurrozi, & Cahyono, E.A. (2019). Pengetahuan: Artikel Riview. *Jurnal Keperawatan*, 12(1),95-107.

Daulay, F. (2016). Uji Validitas Konstruk pada Instrumen Health Belief Model (HBM) dengan Metode Confirmatory Factor Analysis (CFA). *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia,* 4(4).

Dewi, I.G.A.M.D., Dewi, I.G.A.A.N. & Erawati, N.L.P.S. (2025). Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(1), 603-610.

Dinkes Provinsi DIY. (2020). Anemia dan Risiko KEK Pada Remaja Putri di DIY. diakses Pada 11 Mei 2025. Dari https://dinkes.jogjaprov.go.id/berita/detail/anemia-dan-risiko-kek-pada-remaja-putri-di-diy.

Dinkes Provinsi DIY. (2023). Remaja Putri Sehat Bebas Anemia. Diakses Pada 13 Mei 2025. Dari https://dinkes.jogjaprov.go.id/berita/detail/remaja-putri-sehat-bebas-anemia.

Dinkes Provinsi DIY. (2025a). D*ata Remaja Putri Anemia dan Konsumsi Tablet Tambah Darah di DIY 2025*. DIY: Dinas Kesehatan DIY.

Dinkes Provinsi DIY. (2025b). Persentase Remaja Putri Anemia. Yogyakarta: Bappeda DIY. diakses pada 20 September 2025 dari https://bapperida.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/chart/17829.

Dinkes Kab. Bantul. (2025). *Data Remaja Putri Anemia dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Tahun Ajaran 2023/2024 di Kabupaten Bantul*. Bantul: Dinas Kesehatan Bantul.

Ernawati, I., Fandinata, S.S. & Permatasari, S.N. (2020). *Kepatuhan Konsumsi Obat Pasien Hipertensi Pengukuran Dan Cara Meningkatkan Kepatuhan*. Gresik: Graniti.

Fatimah, J. & Wulandari, R. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Puteri. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 18(2), hal.124–129.

Hamrani, S.S.T., Permatasari, D. & Murti. S.A (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(4), 579-590.

Handayani, S., Rahajeng, U.W., Basaria, D., Aryani, F.X., Surijah, E.A., Pratiwi, M.M.S., dkk. (2020). *Dinamika Perkembangan Remaja: Problematika Dan Solusi*. Jakarta: Kencana.

Hapsari, A.A. & Hidayati, L. (2023). Hubungan Asupan Vitamin C dan Vitamin B12 dengan Kejadian Suspek Anemia pada Remaja Putri di Kabupaten Sukoharjo. *Health Information : Jurnal Penelitian,* 15(2), 1-13.

Helmyati, S., Syarifa, C.A., Rizana, N.A. Sitorus, N.L & Pratiwi, D. (2023). Penerimaan Program Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di Indonesia: Studi Literatur. *Amerta Nutrition*, 7(3sp), 50-61. Doi:10.20473/Amnt.V7i3sp.2023.50-61.

Hikmandayani, Herdiani, R.T., Antari, N.S., Oktari S., Yuniarni D., Amenike, D., dkk. (2023). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Kalurahan Srihardono. (2019). Profil Kalurahan Srihardono, Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY. Kalurahan Srihardono: Pemerintah Kalurahan Srihardono. Diakses pada 8 Februari 2026. Dari https://srihardono.bantulkab.go.id/first/artikel/177.

Kemenkes RI. (2018). *Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri Dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Kemetrian Kesehatan RI.

Kemenkes RI. (2019). *Angka Kecukupan Gizi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Kemenkes RI. (2019). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. (2022). Remaja Bebas Anemia: Konsentrasi Belajar Meningkat, Bebas Prestasi. Dikases Pada 20 Mei 2025. Dari https://ayosehat.kemkes.go.id/remaja-bebas-anemia-konsentrasi-belajar-meningkat-bebas-prestasi.

Kemenkes RI. (2023). *Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Remaja Putri*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Kemenkes RI. (2025). *Profil Kesehatan Indonesia 2024*. Jakarta: Kemetrian Kesehatan RI.

Kurniawan, Y. (2018). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Kelas XI SMA 2 Kota Malang. *Skripsi*. Universitas Brawijaya.

Lenggogeni, D.P. & Yeni, F. (2023). *Literasi Kesehatan Dan Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Musammah, A., Rahma, A., & Supriatiningrum, D.N. (2023). Hubungan Total Intake Zat Besi dan Asam Folat Terhadap Kadar Hemoglobin (Hb) Remaja Putri di SMA Muhammadiyah 10 GKB. *Indonesian Journal of Midwifery Toda,* 3(1), 13-20.

Siti, M., Zuraida, R. & Suharmanto. (2023). Pengetahuan Dan Sikap Berhubungan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional.* 5(3), 1321-1328.

Nabilla, S.N., Indrawati, I., Hidayat, M. & Fatmawati, T.Y (2024). Gambaran Pengetahuan Tanda Dan Gejala Serta Sikap Remaja Putri Tentang Anemia Di SMP N 9 Kota Jambi Tahun 2024. *Prosiding Seminar Kesehatan Nasional,* 3(1):127-134.

Nadiyah, Sitoayu, L. & Diwanti, L.P. (2022). Remaja Putri Pedesaan Di Indonesia Berisiko Anemia Dua Kali Lebih Tinggi. *Journal of The Indonesian Nutrition Association,* 45(1),35-46.

Norlita, W., Isnaniar, & Hardiyanti, R. (2023). Tingkat Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di SMK Abdurrab Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan As-Shiha*, Hal:45-61.

Novaria, E., Maritasari, D.Y. & Patria, A. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di SMAN 1 Tumijajar. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 10 (1):11-23.

Noviazahra, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Konsumsi Tablet Tambah Darah Dalam Program Sekolah Peduli Kasus Anemia Pada Siswi Sma Negeri Di Kabupaten Bantul Tahun 2017. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.

Nuradhiani, A., Briawan, D. & Dwiriani, C.M. (2017). Dukungan guru meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Kota Bogor. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 12(3), hlm. 153–160. https://doi.org/10.25182/jgp.2017.12.3.153-160.

Nurmalitasari, A., Ningsih, W.T. dan Nugraheni, W.T. (2022). Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Prambontergayang. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(2), hlm. 135. https://doi.org/10.52020/jkwgi.v6i2.3962.

Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Pariatri & Jumrianti. (2020). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas III dan IV SD Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi*, 19(2).

Pibriyanti, K., Habiba, A.B., Luthfiya, L. & Fathimah. (2024). Pengetahuan, Sikap dan, Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah sebagai Faktor Risiko Kejadian Anemia Remaja Putri. *Nutri-Sains: Jurnal Gizi, Pangan dan Aplikasinya,* 8(2), 119-132. DOI: 10.21580/ns.2024.8.2.20708.

Putri, A.R.F., 2023. *Gambaran Pengetahuan dan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di MAN 1 Mamuju*. Karya Tulis Ilmiah. Mamuju: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mamuju, Jurusan Gizi.

Putri, K.A., Ningsih, W.T. & Nugrahenu, W.T. (2023). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Prambontergayang. *Jurnal Keperawatan*, 17(3), hlm. 125–132. https://doi.org/10.36568/nersbaya.v17i3.89.

Rachmawati, W.C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.

Ridwan, M., Syukri, A. dan Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), hlm. 31. https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96.

Rosenda, C., Sriwiyanti, & Siregar, A. (2023). Gambaran Pengetahuam Gizi dan Remaja Putri Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Sma Negeri 6 Palembang. *Jgk: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 3(2), 141-151. Https://Doi.Org/10.36086/Jgk.V3i2.

Runiari, N. Dan Hartati, N. (2020). Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *Jurnal Gema Keperawatan.* 13(2), 103-110.

Rusdiana, R. & Zubaidah, Z., (2024). Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Dalam Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *Journal of Intan Nursing*, 3(1).

Saputra, D.D. dan Anggraeni, A.D. (2025). Efektivitas Media Kalender Terhadap Peningkatan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Sebagai Upaya Pencegahan Anemia. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 7(2), 747-758.

Sihombing, Y.T., Banjarnahor, J., Anggriawan, Astuti, N.A.B. & Manalu, N.H. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan. *Journal Of Nursing,* 1(1), 1-6.

SMA N 1 Pundong (2020). Sejarah SMA N 1 Pundong. SMA N 1 Pundong. Diakses Pada 24 Januari 2026. Dari https://web.sman1pundong.sch.id/pages/sejarah.

SMK N 1 Pundong. (2025). Profil Sekolah SMK N 1 Pundong. SMK N 1 Pundong. Diakses pada 24 Januari 2026. Dari https://www.smkn1pundong.sch.id/read/profil-sekolah.

Setyaningtyas, S.W., Thinni, N.R., Mahmudiono, T., Hidayah, S., & Adhela, Y.D. (2020). Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Kader Palang Merah Remaja (PMR) di SMAN 2 Lamongan Terhadap Program Suplementasi Tablet Tambah Darah. *Amerta nutrition*, 4(3), 213-217. DOI: 10.2473/amnt.v4i3.2020.

Sugihantoro, H., Atmaja, R.R.D. & Faizah, N.N., 2023. Korelasi Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Siswi Madrasah Aliyah Al Khoiriyah Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman,* 5(2), 76-80.

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suraya, R., Maharani, A., Ahmadi, D.A., Anggita, D., Witriani, E., Hannari, M.I., dkk. (2024). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Gizi Di Smp Negeri 30 Medan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 1095-1101.

Umadiya, S. & Kalifia, A.D. (2024). Perbedaan Respon Emosional Antara Remaja Perempuan Dan Laki Laki Terhadap Faktor-Faktor Penyebab Depresi. 2(1), 293-296. Doi : https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i1.245.

Utami, F.P. & Ayu, S.M. (2018). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja*. Yogyakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan.

WHO. (2018). *Adolescent Health*. Diakses Pada 11 Mei 2025. Dari https://Www.Who.Int/Health-Topics/Adolescent-Health.

WHO. (2021) *WHO guideline: Daily iron supplementation in adult women and adolescent girls*. Geneva: World Health Organization. Diakses pada 20 September 2025. dari https://www.who.int/publications/i/item/9789240000124.

WHO. (2025). *Global standards for quality health-care services for adolescents: a guide to implement a standards-driven approach to improve the quality of health-care services for adolescents*. Geneva: World Health Organization.